

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha ternak yang pada mulanya hanya berkisar pada kegiatan atau usaha rakyat kian berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Akibat dari perkembangan zaman membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya gizi dari bahan hewani yang menyebabkan permintaan akan daging semakin meningkat.

Di bidang usaha ternak unggas, pemeliharaan usaha ayam broiler telah menyebar dan berkembang ke seluruh daerah. Hal ini disebabkan karena adanya perbaikan teknologi pengelolaan ayam broiler yang berupa bibit unggul, makanan berkualitas, perkandangan, sanitasi dan pencegahan penyakit. Populasi broiler jauh lebih tinggi dibandingkan dengan populasi ayam buras maupun ayam ras petelur, ini menunjukkan sebagian besar daging ayam bergantung pada produksi broiler.

Populasi ayam broiler di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 1.497.625.660 ekor, ayam ras petelur sebanyak 151.419.000 ekor, dan ayam buras sebanyak 285.021.080 ekor (DITJENAK 2015). Perunggasan di Indonesia, khususnya di Jawa Barat terus berkembang pesat dan memberikan dampak secara ekonomis. Jawa barat merupakan daerah dengan produksi daging broiler terbesar di indonesia 566.559 ton (DITJENAK 2015) yang menjadi barometer perunggasan Indonesia khususnya.

Produksi daging ayam atau yang biasa disebut *final stock* merupakan hasil produksi terakhir dari *parent stock* yaitu hasil akhir yang diharapkan terakhir yang spesifik dengan karakteristik penghasil daging atau telur.

Final Stock merupakan hasil dari *Parent Stock* indukan yang diharapkan mampu menurunkan sifat genetik yang baik untuk menghasilkan produk daging yang tinggi. Ayam broiler memiliki sifat-sifat yang menonjol secara ekonomis dapat memberikan keuntungan. Sifat tersebut adalah berupa produksi daging yang tinggi dengan penggunaan pakan yang efisien. Keunggulan inilah yang dapat merangsang berkembangnya peternakan ayam broiler.

Faktor yang paling menentukan dalam usaha peternakan terutama peternakan ayam ada tiga hal yaitu *breeding* (pemuliabiakan), *feeding* (pakan) dan *management* (tata laksana). Khusus dalam penyediaan bibit ayam, peternak diusahakan untuk dapat memilih bibit yang berkualitas. Penyediaan bibit yang berkualitas bertujuan agar hasil panen dapat maksimal, Faktor pendukung lainnya guna tercapainya tujuan pembangunan dibidang peternakan adalah tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil dibidang peternakan khususnya yang siap pakai dan praktek di lapangan.

Departemen Pendidikan Nasional melalui program pendidikan Politeknik Negeri Jember berusaha mencetak sumber daya yang handal dan mampu bersaing dibidang peternakan khususnya dalam mengelola dan mengembangkan usaha peternakan. Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang memiliki program pendidikan di bidang peternakan yang nantinya diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia khususnya mahasiswa yang profesional dan siap pakai.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan mata kuliah wajib sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember dan peluang bagi mahasiswa untuk mampu berinteraksi dan dapat bekerja sesuai bidangnya serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dikampus untuk penerapan kondisi di lapang. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan diluar kampus dalam bentuk magang kerja di perusahaan atau instansi terkait sesuai dengan bidang/jurusan yang ditempuhnya. Oleh karena itu, program Praktek Kerja Lapang (PKL) diharapkan mampu mencetak mahasiswa yang ahli dibidangnya.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah mengetahui secara langsung tatalaksana pemeliharaan ayam broiler (*final stock*) yang diterapkan di PT. Peternakan Ayam Nusantara Farm Cianjur Jawa Barat serta membandingkan dengan materi yang didapat saat kuliah dan literatur yang mendukungnya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan mengetahui proses pemeliharaan ayam broiler (*final stock*) dari awal sampai akhir dan pengoperasian peralatan yang mendukung proses produksi di PT Peternakan Ayam Nusantara Farm Cianjur Jawa Barat.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan praktek kerja lapang dilakukan di kandang *open house* PT. Peternakan Ayam Nusantara Farm Cianjur Kampung Citespong Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur.

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek kerja lapang dilaksanakan dari tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan tanggal 22 April 2016.

1.4. Metode Pelaksanaan

1. Praktek dan Melakukan pengamatan langsung di lapang.
2. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
4. Studi pustaka, yaitu menggunakan sumber pustaka sebagai bahan acuan penulisan laporan.